

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan metode yang paling akurat dalam mengevaluasi risiko ekstrem pada saham perusahaan teknologi besar di Amerika Serikat. Pemilihan saham difokuskan pada Apple, Microsoft, Alphabet, Amazon, dan NVIDIA. Dalam lanskap keuangan yang kompleks dan terus berkembang, metode konvensional seperti Value at Risk (VaR) sering kali kurang memadai dalam menangkap peristiwa langka yang berpotensi memberikan dampak signifikan. Untuk mengatasi keterbatasan ini, penelitian ini mengusulkan integrasi baru antara model Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity (GARCH) dengan pendekatan Extreme Value Distribution (EVD), yang dilengkapi dengan Conditional Value at Risk (CVaR), guna membentuk pengukuran risiko yang lebih kuat dan konservatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan GARCH-EVD-CVaR menghasilkan estimasi risiko dengan tingkat presisi yang lebih tinggi, khususnya pada kondisi pasar yang volatil. Secara khusus, model GARCH-EVD mampu menurunkan nilai Akaike Information Criterion (AIC) rata-rata sebesar 25,3 poin dan mengurangi estimasi Value at Risk (VaR) hingga 14% pada tingkat kepercayaan 99%. Dalam praktiknya, model ini membantu investor institusional melakukan uji ketahanan portofolio secara lebih akurat serta memberikan kerangka bagi regulator untuk menilai risiko ekor sistemik pada kondisi pasar yang bergejolak.